

RINGKASAN

Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A. Froehner) merupakan komoditas ekspor yang menghasilkan devisa negara. Budidaya kopi Robusta sangat rentan dan sering kali dihadapkan dengan masalah serangan hama dan penyakit. Adanya kenaikan suhu akibat perubahan iklim global berpotensi munculnya serangan salah satu hama penting tanaman kopi, yaitu penggerek buah kopi (PBKo) (*Hypothenemus hampei* Ferrari). PBKo merupakan hama utama perkebunan kopi di seluruh dunia. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan usaha-usaha pengendalian. Salah satu cara yang dipandang aman adalah penggunaan zat atraktan yang dipasangkan pada perangkap. Penelitian ini bertujuan untuk menguji 3 jenis zat atraktan berbasis alkohol terhadap tingkat ketertarikan serangga penggerek buah kopi (PBKo) pada pertanaman kopi Robusta.

Penelitian telah dilaksanakan di Desa Pesangkalan, Kecamatan Pagedongan, Banjarnegara dan laboratorium Perlindungan Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto mulai bulan April sampai Juni 2019. Pengujian jenis atraktan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan perlakuan terdiri dari 3 jenis formula atraktan yaitu campuran larutan metanol dan etanol (1:1), campuran larutan metanol dan etanol (3:1) dan produk atraktan komersial (Hypotan 500 SL). Campuran larutan metanol dan etanol (1:1), dan campuran larutan metanol dan etanol (3:1) dituang pada kapas yang terdapat pada botol film 200 ml yang sudah dilubangi tutupnya kemudian dimuatkan dalam botol perangkap. Kemasan Hypotan 500 SL dilubangi dan langsung dimuatkan dalam botol perangkap. Botol perangkap dipasang pada ajir atau dahan tanaman kopi secara acak pada ketinggian 160 cm dan jarak 2 x 2 meter. Jarak botol perangkap terhadap tanaman kopi/buah kopi juga diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu 0-40 cm, 40-80 cm, dan 80-120 cm. Jumlah botol perangkap masing-masing sebanyak 15 buah. Jumlah PBKo yang tertangkap dicatat setiap minggu selama 2 bulan.

Variabel yang diamati yaitu jumlah tangkapan serangga PBKo. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji F kemudian dilanjutkan dengan Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua jenis atraktan menarik PBKo. Jumlah PBKo yang tertangkap pada botol yang memuat atraktan Hypotan 500 SL lebih tinggi daripada jumlah PBKo yang tertangkap pada botol yang memuat jenis atraktan lainnya. Jumlah PBKo yang tertangkap terbanyak terjadi pada perangkap yang dipasang paling dekat dengan tanaman kopi/buah kopi.

SUMMARY

Robusta coffee (Coffea canephora Pierre ex A. Froehner) is an export commodity that produces the country's foreign exchange. Robusta coffee cultivation is very vulnerable and is often faced with the problem of pests and diseases. An increase in temperature due to global climate change has the potential to cause an attack of one of the important pests of coffee plants, namely Coffee Berry Borer (CBB) (Hypothenemus hampei Ferrari). CBB is a major pest of coffee plantations throughout the world. Based on the description above, it's need to do control efforts. One method that is considered safe is the use of an attractant that is attached to the trap. The research aimed to examine three alcohol based attractants on attractiveness of coffee berry borer (CBB) at Robusta coffee crops.

Research has been carried out in Pesangkalan Village, Pagedongan District, Banjarnegara and the Plant Protection Laboratory of the Faculty of Agriculture, Jenderal Soedirman University, Purwokerto from April to June 2019. The trial used completely random design (CRD), consisted of three attractant formulas, ie methanol-ethanol mixture (1:1), methanol-ethanol mixture (3:1) and commercial product (Hypotan 500 SL). A mixture of methanol and ethanol (1:1) solution, and a mixture of methanol and ethanol (3:1) solution is poured into the cotton contained in a 200 ml film bottle that has been perforated the lid then loaded in a trap bottle. Hypotan 500 SL packaging was perforated and immediately loaded in a trap bottle. The traps were placed on bamboo poles or branch of coffee crops, at 160 cm in height and 2x2 meter in distance. The distance of the bottle trap to the coffee plant/coffee fruit is also classified into three categories namely 0-40 cm, 40-80 cm, and 80-120 cm. Number of traps 15 unit each. Number of CBB that caught were recorded every week during 2 months.

The observed variable is the number of CBB insect catches. The data were analyzed using the F Test then continued with the Least Significant Difference (LSD). Result showed that all of attractants attracted CBB. The number of CBB caught on bottles containing Hypotan 500 SL attractants was higher than the number of CBB caught on bottles containing other types of attractants. The highest number of CBB that caught occurred in the nearest traps to crops/coffee berries.